



Available online at: <https://intropublica.org/index.php/jadbe>

**Journal of Advances
in Digital Business and Entrepreneurship**

| ISSN (Online) 2964-8777 |

JOURNAL OF ADVANCES
IN DIGITAL BUSINESS AND
ENTREPRENEURSHIP

PENGETAHUAN KEUANGAN, PERSEPSI RESIKO DAN FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI GENERASI MILENIAL

Haikal Rifky Ramadhan

Universitas Esa Unggul, Jl. Arjuna Utara, No. 9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510, Indonesia

Corresponding Author: haikalrifky10@student.esaunggul.ac.id

ARTICLE INFORMATION

Received: July 12th 2022
Revised: August 14th 2022
Accepted: September 30th 2022
Available online: September 30th 2022

KEYWORDS

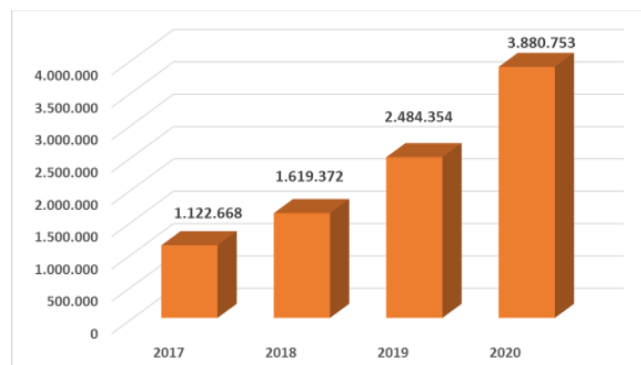
Financial Knowledge, Risk Perception, Gender, Income, Investment Decision

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of financial knowledge, risk perception, and demographic factors on investment decisions in the millennial generation who are registered as investors in the Indonesian capital market. The population used is investors registered in the Indonesian capital market. The sample in this study was selected using a purposive sampling method with predetermined criteria in order to obtain as many as 85 respondents. The analytical method used is descriptive statistical test analysis, hypothesis testing using multiple linear regression analysis, and different test (mann whitney). The results of this study indicate that financial knowledge has a positive influence on investment decisions, risk perception has a positive influence on investment decisions and income has a positive influence on investment decisions while gender has no influence on investment decisions.

1. PENDAHULUAN

Pasar modal mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian yang dianggap menjadi suatu fasilitas yang efektif untuk memberikan dampak yang baik dan membantu dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian suatu Negara. Pada tahun 2020 aktivitas investasi di pasar modal Indonesia mengalami peningkatan, peningkatan tersebut tercermin dari jumlah investor yang meningkat (Mutawally & Haryono, 2019).



Sumber: KSEI (Data Diolah, 2021)

Gambar tersebut menunjukkan pertumbuhan jumlah investor individu atau Single Investor Identification (SID) yang memasuki pasar modal Indonesia dari tahun 2017 sampai 30 Desember 2020. Pertumbuhan jumlah investor individu atau Single Investor Identification (SID) yang memasuki pasar modal Indonesia dari tahun 2017 sampai 30 Desember 2020. Menurut data yang tercatat di KSEI per 30 Desember 2020, jumlah investor yang tercatat mengalami peningkatan sebanyak 56.21% dibandingkan pada periode yang sama ditahun 2019. Investor di pasar modal Indonesia didominasi kalangan berumur kurang dari 30 tahun atau 54,90% dari jumlah investor yang tercatat. Ini menunjukkan bahwa generasi milenial sudah banyak yang melakukan investasi.

Wulandari & Iramani, (2014) menyatakan dalam melakukan investasi, investor bertujuan untuk mendapatkan penghasilan dimasa depan guna memenuhi kebutuhannya, namun seiring berjalanya waktu para investor menunjukkan perilaku yang irasional dengan membuat keputusan sesuai judgement yang menyimpang dari perilaku rasionalitas. Investor yang rasional tentu mengharapkan return tinggi dengan resiko tertentu. Menurut Boda et al., (2018) investor dalam melakukan pengambilan keputusan investasi dipengaruhi oleh faktor psikologis, pengumpulan informasi, pemahaman dan analisis.

Putri & Rahyuda, (2017) berpendapat ketika seorang investor membuat rencana suatu investasi, maka investor tersebut harus mempunyai pengetahuan keuangan yang cukup agar keputusan keuangannya mempunyai tujuan yang jelas. Van Rooij et al., (2011) menyatakan mereka yang memiliki literasi keuangan dapat lebih memahami karakteristik dan resiko) produk keuangan dan menghabiskan lebih sedikit untuk mencari dan memproses informasi. Hal ini bisa membantu investor individu untuk memperoleh keputusan berinvestasi yang lebih baik. Investor yang memiliki lebih banyak pengetahuan keuangan tentang investasi akan memiliki kemampuan untuk mengendalikan emosinya sendiri, dan akibatnya ia akan mengambil keputusan yang efektif. Pada penelitian yang dilakukan oleh Aren & Zengin, (2016) menyatakan investor yang mempunyai tingkat literasi keuangan yang kurang lebih memilih investasi dengan resiko yang rendah, investor yang mempunyai tingkat literasi keuangan yang banyak lebih memilih investasi dengan resiko yang tinggi.

Aren & Zengin, (2016) menyatakan ada banyak faktor psikologis, antara lain sosial budaya dan lingkungan yang mempengaruhi perilaku investasi. (Nur Aini & Lutfi, 2019) menyatakan persepsi mempunyai manfaat yang penting terhadap resiko untuk masing-masing instrumen investasi yang berhubungan dengan perilaku manusia dalam pengambilan keputusan. Pada saat mengetahui tentang adanya resiko saat berinvestasi, tentu yang dilakukan seorang investor yaitu memikirkan dan mempersepsikan tingkat resikonya. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wulandari & Iramani, (2014) mengungkapkan bahwa variabel persepsi resiko memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Namun menurut Nur Aini & Lutfi, (2019) persepsi resiko mempunyai pengaruh negatif terhadap pengambilan keputusan investasi. Artinya semakin tinggi tingkat persepsi resiko maka proporsi investasi yang beresiko tinggi semakin rendah.

Lewellen, et. al., (1977) mengungkapkan bahwa jenis kelamin, dan pendapatan mempunyai pengaruh terhadap pilihan investor untuk keuntungan, dividen, dan semua laba yang diinginkan. Dalam penelitian Putri & Rahyuda, (2017) jenis kelamin mempunyai pengaruh terhadap perilaku keputusan investasi. Hal ini sesuai dengan penelitian Loke, (2017) menyatakan bahwa etnis, usia, pendapatan, pendidikan, keandalan pendapatan dan pengetahuan keuangan mempunyai peran penting dalam perilaku pengelolaan keuangan individu. Sedangkan untuk pendapatan tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku keputusan investasi Putri & Rahyuda, (2017). Hal tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Al-Aziz & Rinofah, (2021) jenis kelamin dan pendapatan tidak mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi.

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan, persepsi resiko, jenis kelamin dan pendapatan masing-masing secara parsial terhadap keputusan investasi saham (Studi kasus : Generasi milenial yang terdaftar sebagai investor di pasar modal Indonesia).

2. Metode, Data, dan Analisis

Pengukuran Variabel

- *Keputusan Investasi*

Dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan dasar-dasar keputusan investasi, yaitu return (tingkat pengembalian investasi), resiko dan the time factor (jangka waktu) (Tandelilin, 2010). Keputusan investasi diukur menggunakan skala Likert dengan lima kategori respon dimulai dari skala 1 sampai 5, yaitu (1) Sangat Tidak Setuju; (2) Tidak Setuju; (3) Netral; (4) Setuju; (5) Sangat Setuju

- *Pengetahuan Keuangan*

Pengetahuan keuangan dalam penelitian ini diukur dengan pernyataan pengetahuan terkait investasi dan keyakinan dalam pengetahuan investor tentang perencanaan investasi (Hershey & Mowen, 2000). Pengetahuan keuangan dilakukan pengukuran dengan menggunakan skala Likert dengan lima kategori respon dimulai dari skala 1 sampai 5, yaitu (1) Sangat Tidak Setuju; (2) Tidak Setuju; (3) Netral; (4) Setuju; dan (5) Sangat Setuju.

- *Persepsi Resiko*

Variabel Persepsi resiko diukur menggunakan indikator yaitu investasi yang tepat, investasi yang akan berkinerja baik, investasi masa depan yang bernilai signifikan, dan investasi memiliki hasil yang sangat baik (Nguyen, et. al., 2016). Persepsi resiko dilakukan pengukuran dengan menggunakan skala Likert dengan lima kategori respon dari skala 1 sampai 5 yaitu (1) Sangat Tidak Setuju; (2) Tidak Setuju; (3) Netral; (4) Setuju; dan (5) Sangat Setuju.

- *Jenis Kelamin*

Dalam penelitian faktor demografi yang digunakan salah satunya yaitu jenis kelamin. Jenis kelamin dibedakan sebagai laki-laki dan perempuan. jenis kelamin dilakukan pengukuran dengan variabel dummy dengan skor 0 untuk perempuan sedangkan 1 untuk laki-laki.

- *Pendapatan*

Sedangkan untuk pendapatan diukur berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Isbanah (2020) dibagi menjadi empat golongan pendapatan perbulan penduduk Indonesia yaitu, (1) Pendapatan rendah dibawah Rp. 3.000.000; (2) Pendapatan sedang Rp. 3.000.000 – Rp. 6.000.000; (3) Pendapatan tinggi Rp. 6.000.000 – Rp. 9.000.000; dan (4) Pendapatan sangat tinggi diatas Rp. 9.000.000.

Populasi dan Sampel

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan menggunakan hubungan kausal, yaitu hubungan yang menyatakan sebab akibat antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2013). Populasi yang digunakan didalam penelitian ini yaitu investor yang terdaftar di pasar modal Indonesia. Data yang digunakan bersumber dari data kualitatif, yang didapatkan dari data responden melalui kuesioner atau angket yang dikuantitatifkan melalui skala Likert. Untuk menggunakan jumlah sampel yang digunakan, menggunakan metode purposive sampling, dengan kriteria yang dibutuhkan diantaranya: Generasi milenial (22 sampai 39 Tahun); Generasi milenial yang sudah pernah berinvestasi saham; dan Berinvestasi untuk kepentingan pribadi.

Adapun Jumlah responden yang digunakan, setidaknya lima kali lebih banyak dari jumlah item pernyataan yang akan diteliti (Hair et. al., 2014). Didalam penelitian ini memiliki 17 item pernyataan, maka jumlah sampel yang diperlukan minimal sejumlah $17 \times 5 = 85$ sampel.

Teknik Analisis Data

- *Uji Validitas dan Reliabilitas*

Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan peneliti. Dengan demikian data valid berarti data yang tidak memiliki perbedaan antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian. Sedangkan Reliabilitas berkaitan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Suatu data dikatakan reliable apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama memperoleh data yang sama (Sugiyono, 2013).

- *Uji Statistik Deskriptif*

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data yaitu dengan mendeskripsikan data yang sudah dikumpulkan untuk mencari kuat hubungan antara variabel dengan menggunakan analisis korelasi, memprediksi dengan analisis regresi, dan melakukan perbandingan rata-rata data sampel atau populasi (Sugiyono, 2013).

- *Uji Asumsi Klasik*

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui dan menguji kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Serta untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memiliki data yang terdistribusi normal yang bebas dan autokorelasi, multikolonieritas serta heteroskedastisitas (Sugiyono, 2013). Didalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan yaitu Uji Normalitas, Multikolonieritas, dan Heteroskedastisitas.

- *Analisis Regresi Linear Berganda*

Teknik analisis yang dilakukan untuk menguji hipotesis di penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi linear berganda yang dilakukan untuk menyatakan hubungan fungsional antara variabel bebas dan variabel terikat (Ghozali, 2016). Adapun model persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1.PK + \beta_2.PR + \beta_3.PD + e$$

Keterangan:

Y	= Keputusan Investasi
a	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi
PK	= Pengetahuan Keuangan
PR	= Persepsi Resiko
PD	= Pendapatan
e	= Error

Pengujian Hipotesis

- Uji F (Simultan)

Uji statistik F dilakukan untuk menyatakan apakah semua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016).

- Uji t (Parsial)

Uji statistik t dilakukan untuk menunjukan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara parsial dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2016).

- *Koefisien Determinasi*

Koefisien determinasi digunakan untuk dapat mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel terikat (Algifari, 2010). Nilai koefisien determinasi antara nol sampai satu, jika nilai telah mendekati satu berarti variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat amat terbatas (Ghozali, 2016).

- *Uji Beda (mann whitney)*

Uji beda adalah suatu bentuk pengujian nonparametrik yang dilakukan untuk menguji adanya sebuah perbedaan antara dua situasi yang berbeda pada variabel yang sama atau dapat dilakukan untuk mengetahui apakah dua grup independen berasal dari populasi yang sama (Siegel & Castellan, N. J., 1988).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Uji validitas di penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana item pernyataan yang ada pada kuesioner dapat mengukur variabel yang sedang diteliti. Hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap 30 responden menunjukkan hasil nilai r hitung > 0,361, sehingga semua item pernyataan pada variabel pengetahuan keuangan, variabel persepsi resiko, dan variabel keputusan investasi dapat diikutsertakan dalam penelitian ini.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang di penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah item pernyataan mempunyai konsistensi agar dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap 30 responden menunjukkan hasil nilai koefisien cronbach alpha > 0,60. sehingga variabel pengetahuan keuangan, variabel persepsi resiko dan variabel keputusan investasi dinyatakan reliabel yang artinya bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini handal.

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif yang telah dilakukan menunjukkan dari 85 data sampel penelitian, pengetahuan keuangan mempunyai nilai mean sebesar 14,14. Nilai mean persepsi resiko sebesar 23,15. Sedangkan berdasarkan jenis kelamin mempunyai nilai mean sebesar 0,49 yang artinya proporsi responden ditinjau dari jenis kelamin hanya memiliki sedikit perbedaan yaitu terdiri 42 laki-laki dan 43 perempuan. Sedangkan berdasarkan pendapatan mempunyai nilai mean 2,01 yang artinya banyak responden memiliki pendapatan sedang ke tinggi. Nilai mean keputusan investasi sebesar 19,08.

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Keuangan	85	8	20	14,14	2,326
Persepsi Resiko	85	15	30	23,15	3,424
Jenis Kelamin	85	0	1	0,49	0,503
Pendapatan	85	1	4	2,01	1,063
Keputusan Investasi	85	10	25	19,08	2,912

Sumber: data diolah, 2021

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dilakukan dengan grafik histogram dan grafik normal P-P Plot menunjukkan bahwa data terdistribusi normal, maka model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Untuk memperkuat uji normalitas dari grafik histogram dan grafik normal P-P Plot maka dilakukan uji Kolmogorov-Smirnov test (KS) untuk meyakinkan uji normalitas memperoleh nilai 0,080 dan nilai Asymp.Sig. sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05 (0,200>0,05). Dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Multikolineritas

Untuk melihat terdapat korelasi antar variabel independen maka dilakukan uji multikolineritas. Hasil perhitungan menunjukkan pengetahuan keuangan, persepsi resiko, jenis kelamin dan pendapatan dengan keputusan investasi terhadap variabel dependen menghasilkan nilai tolerance melebihi 0,10 (Tolerance>0,10) dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) Kurang dari 10 (VIF<10) yang mengartikan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat multikolineritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui apakah model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya maka dilakukan uji heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan Grafik Scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik pada gambar tersebar secara acak, tidak mngumpul dan tidak membentuk satu pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari heteroskedastisitas pada model regresi ini, sehingga model ini layak digunakan untuk memprediksi Keputusan Investasi berdasarkan variabel independen yang tersedia.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan langsung antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil regresi yang dilakukan diperoleh nilai konstantan sebesar 3,138 dan nilai Beta X1(Pengetahuan Keuangan) sebesar 0,399, nilai Beta X2(Persepsi Resiko) sebesar 0,398, dan nilai Beta X4(Pendapatan) sebesar 0,544. Sehingga dapat dibentuk persamaan linear berganda sebagai berikut: Keputusan Investasi = 3,138 + 0,399PK + 0,398PR + 0,544PD + e Jika variabel pengetahuan keuangan, persepsi resiko, jenis kelamin dan pendapatan memiliki nilai sama dengan nol, maka terjadi peningkatan pada variabel keputusan investasi yaitu sebesar 3,138. Jika pengetahuan keuangan mengalami peningkatan sebesar 1, maka keputusan investasi akan mengalami peningkatan sebesar 0,399. Jika persepsi resiko mengalami peningkatan sebesar 1, maka keputusan investasi mengalami peningkatan sebesar 0,398. Jika pendapatan mengalami peningkatan sebesar 1, maka keputusan investasi mengalami peningkatan sebesar 0,544.

- *Uji F (Simultan)*

Hasil pengujian diperoleh nilai F hitung sebesar 26,788 dengan nilai signifikansi F hitung 0,000 yaitu nilai lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga disimpulkan variabel pengetahuan keuangan, persepsi resiko, dan pendapatan secara simultan memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi.

- *Uji t (Parsial)*

Hasil uji t untuk variabel pengetahuan keuangan sebesar 3,570 dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, maka H1 diterima yang artinya pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Variabel persepsi resiko sebesar 5,308 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H2 diterima yang artinya persepsi resiko memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Dan variabel pendapatan sebesar 2,466 dengan nilai signifikansi sebesar $0,016 < 0,05$, maka H4 diterima yang artinya pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Tabel 2
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

No.	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,785	1,852		1,504	,137
2	Pengetahuan_keuangan	,388	,113	,310	3,446	,001
3	Persepsi_Resiko	,410	,007	,483	5,356	,000
4	Jenis_Kelamin	,285	,466	,067	,826	,411
5	Pendapatan	,556	,221	,203	2,510	,014

Sumber: data diolah, 2021

- *Koefisien Determinasi*

Hasil uji yang telah dilakukan diketahui nilai adjusted R2 sebesar 0,47,9. Hal ini berarti 47,9% variabel dependen keputusan investasi dipengaruhi oleh variabel independen yaitu pengetahuan keuangan, persepsi resiko, jenis kelamin dan pendapatan. Sedangkan sisanya 52,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

- *Uji Beda (mann whitney)*

Pada penelitian ini dilakukan uji beda terhadap variabel jenis kelamin untuk mengetahui adanya perbedaan keputusan investasi laki-laki dan perempuan. Dari hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa laki-laki memiliki nilai rata-rata sebesar 43,04 dan perempuan memiliki nilai rata-rata sebesar 42,97 sehingga dapat disimpulkan bahwa laki-laki memiliki keputusan investasi lebih tinggi dibandingkan perempuan. Namun berdasarkan nilai Asymp.Sig. sebesar $0,989 > 0,05$ sehingga H3 ditolak, dapat disimpulkan bahwa tidak adanya perbedaan jenis kelamin laki-laki dan perempuan dalam keputusan investasi.

Tabel 3

Ranks				
	Jenis_Kelamin	N	Mean Rank	Sum of Ranks

Keputusan_Investasi	Perempuan	43	42,97	1847,5
	Laki-Laki	42	43,04	1807,5
	Asymp.Sig (2-tailed)		0,989	

Hasil Uji Beda

Sumber: Data Diolah, 2021

4. KESIMPULAN

Dari hasil peneltian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah pengujian hipotesis meyakinkan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi, persepsi resiko memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi dan pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi studi kasus pada generasi milenial yang terdaftar sebagai investor di pasar modal Indonesia.

Referensi

Buku :

Algifari. (2010). Statistika Deskriptif Plus untuk Ekonomi dan Bisnis.

Ghozali. (2016). Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23.

Hair et. al. (2014). Partial least squares structural equation modeling with R. In Practical Assessment, Research and Evaluation (Vol. 21, Issue 1).

Siegel, S., & Castellan, N. J. (1988). Nonparametric Statistic For The Behavioral Sciences.

Sugiyono. (2013). METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D. In Journal of Chemical Information and Modeling (Vol. 53, Issue 9).

Tandelilin, E. (2010). Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio.

Jurnal :

Al-Aziz, M. , & Rinofah, R. (2021). J-MAS. 6(April), 81-87. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.231> Algifari. (2010). Statistika Deskriptif Plus untuk Ekonomi dan Bisnis.

Aren, S., & Zengin, A. N. (2016). Influence of Financial Literacy and Risk Perception on Choice of Investment. Procedia - Social and Behavioral Sciences, 235(October), 656-663. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.11.047>

Boda, J. R., Sunitha, G., & Professor, A. (2018). Investor's Psychology in Investment Decision Making: A Behavioural Finance Approach. International Journal of Pure and Applied Mathematics, 119(7), 1253-12621. <http://www.ijpam.eu>

Brilianti, T. R., & Lutfi, L. (2020). Pengaruh pendapatan, pengalaman keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga di kota Madiun. Journal of Business and Banking, 9(2), 197. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.1762>

Budiarto, & Susanti. (2017). PENGARUH FINANCIAL LITERACY, OVERCONFIDENCE, REGRET AVERSION BIAS, DAN RISK TOLERANCE TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi pada investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(2), 1–9.

Dewi, I. M., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia PENDAHULUAN Pengetahuan keuangan dasar serta skill untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif demi kesejahteraan hidupnya diperlukan setiap individu . Kebutuhan individu dan produk. 7, 1867–1894.

Dewi, N. N. S. R. T., Adnantara, K. F., & Asana, G. H. S. (2018). Modal Investasi Awal Dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 173–190. <https://doi.org/10.23887/jia.v2i2.15636>

Dwiyana Rasuma Putri, N. M., & Rahyuda, H. (2017). INDIVIDU Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Sejak jaman dahulu hingga sekarang setiap individu mempunyai tujuan hidup yang ingin dicapai . Bentuk dari tujuan hidup pun berbeda-beda pada setiap individu , namun pada dasarnya. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, 3407–3434.

Ghozali. (2016). Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Gumus, F. B., & Dayioglu, Y. (2015). An analysis on the socio-economic and demographic factors that have an effect on the risk taking preferences of personal investors. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 5(1), 136–147.

Hansson, S. O. (2005). Decision theory. *The Cambridge History of Moral Philosophy*, 706–717. <https://doi.org/10.1017/9781139519267.054>

Hershey, D. A., & Mowen, J. C. (2000). Psychological determinants of financial preparedness for retirement. *Gerontologist*, 40(6), 687–697. <https://doi.org/10.1093/geront/40.6.687>

Ikeobi, N. R. & Arinze, P. E. (2016). The Influence Of Demographic Factors On The Universitas Esa Unggul 15 Investment Objectives Of Retail Investors In The Nigerian Capital Market. *European Journal of Business and Management*, 8(11), 147–155.

Jamil, S. A., & Khan, K. (2016). Does gender difference impact investment decisions? Evidence from Oman. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(2), 456–460.

Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). Prospect theory: An analysis of decision under risk. *Econometrica*, 47, 263–291. *Econometrica*, 47(2), 263–292.

Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>

Kristjanpoller, W. D., & Olson, J. E. (2015). The effect of financial knowledge and demographic variables on passive and active investment in Chile's pension plan. *Journal of Pension Economics and Finance*, 14(3), 293–314. <https://doi.org/10.1017/S1474747214000213>

Laili Rizkiawati, N., & Asandimitra Haryono, N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3).

Lestari, W. (2013). Religiusitas Dan Persepsi Risiko Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perspektif Gender. *Journal of Business and Banking*, 3(2), 189.

<https://doi.org/10.14414/jbb.v3i2.236>

Lewellen, et. al. (1977). Patterns Of Investment Strategy And Behavior Among Individual Investor. *Journal of Business*, 50.

Loke, Y. J. (2017). The influence of socio-demographic and financial knowledge factors on financial management practices of Malaysians. *International Journal of Business and Society*, 18(1), 33–50. <https://doi.org/10.33736/ijbs.488.2017>

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>

Mutawally, F. W., & Haryono, N. A. (2019). Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance Dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(4), 942–953.

Nabilla, D. R. (2016). PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, PENDAPATAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PROFESIONAL MUDA DI SURABAYA. ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356- 0304 (Paper) *Jurnal Online Internasional & Nasional* Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, 53(9), 1689–1699. www.journal.uta45jakarta.ac.id

Nguyen, et. al., (2016). (2016). The influence of financial risk tolerance on investment decision-making in a financial advice context1. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 10(3), 3–22. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v10i3.2>

Nur Aini, N. S., & Lutfi, L. (2019). The influence of risk perception, risk tolerance, Universitas Esa Unggul 16 overconfidence, and loss aversion towards investment decision making. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 21(3), 401. <https://doi.org/10.14414/jebav.v21i3.1663>

Obamuyi, T. M. (2013). Factors Influencing Investment Decisions in Capital Market: a Study of Individual Investors in Nigeria. *Organizations and Markets in Emerging Economies*, 4(1), 141–161. <https://doi.org/10.15388/omee.2013.4.1.14263>

Pertiwi et, al, . (2020). Knowledge, Experience, Financial Satisfaction, and Investment Decisions: Gender As a Moderating Variable. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 22(1), 57–64. <https://doi.org/10.9744/jmk.22.1.57-64>

Pradikasari, E., & Isbanah, Y. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Illussion of Control dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi di Surabaya. 6(Vol 6, No 4), 424– 434.

Putri, & Isbanah. (2020). faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi pada investor saham di Surabaya. 8(2016), 197–209.

Salvage, L. J. (1951). American Statistical Association. *Encyclopedia of Research Design*, 46(253), 55–67. <https://doi.org/10.4135/9781412961288.n9>

Senda, D. A., Rahayu, C. W. E., & Tri Rahmawati, C. H. (2020). The Effect of Financial Literacy Level and Demographic Factors on Investment Decision. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 35(1), 100. <https://doi.org/10.24856/mem.v35i1.1246>

Septyanto, D. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Sekuritas Di. *Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul Jakarta*, 17907(2), 90–101.

Sudindra, V. R., & Naidu, j. (2018). Knowledge , behaviour and attitude : financial decisions and working Women. *Journal of Emerging Technologies and Innovative Research (JETIR)*, 5(2), 1266–1271.

Tandelilin, E. (2010). Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. Utami, L. D., & Kartini, K. (2016). Faktor demografis, personality traits, dan overconfidence (Survey terhadap investor saham di Yogyakarta). *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(2), 181–196. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol20.iss2.art6>

van Rooij, M., Lusardi, A., & Alessie, R. (2011). Financial literacy and stock market participation. *Journal of Financial Economics*, 101(2), 449–472. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2011.03.006>

Virlics, A. (2013). Investment Decision Making and Risk. *Procedia Economics and Finance*, 6(13), 169–177. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(13\)00129-9](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(13)00129-9)

Wulandari, D. A., & Iramani, R. (2014). Studi Experienced Regret , Risk Tolerance , Overconfidence. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 55–66.

Situs Internet :

KSEI. (2020). Statistik Pasar Modal. Ksei, 1–6. https://www.ksei.co.id/publications/demografi_investor

Otoritas Jasa Keuangan. (2019). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019. Survey Report, 1–26. www.ojk.go.id